

PERENCANAAN PEMBANGUNAN HARUS MATANG

Kapanewon Panggang Gerbang Wisata Lewat JJLS

WONOSARI (KR) - Kapanewon Panggang termasuk wilayah yang sering dilanda kekeringan di musim kemarau panjang. Meski demikian dengan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) wilayah berperbatasan dengan Bantul ini menjadi gerbang utama masuknya wisatawan lewat jalur selatan.

Untuk mendukung jalur wisata tersebut selain terus menumbuhkan semangat berwira usaha, juga tetap memprogramkan penyediaan air bersih dengan revitalisasi sumber air dan paket droping ketika masyarakat membutuhkan.

Penewu Panggang Dra Widyastuti dalam acara musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) di kantor kapanewon yang dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan kepala-kepala organisasi perangkat daerah (OPD), Kamis (2/2).

Demikian dikatakan

Selain di Kapanewon

Panggang, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta juga memberikan pengarahannya di Kapanewon Saptosari dan Kapanewon Purwosari.

Di Kapanewon Saptosari Penewu Eka Prayitna menyampaikan tahapan musrenbang yang dimulai dari kalurahan-kalurahan. Murenbang di kapanewon ini akan menyelaraskan rencana-rencana program kerja dengan visi misi Pemerintah daerah.

Ditambahkan, dengan adanya musrenbang aspirasi masyarakat dapat ditampung dan dapat disampaikan ke pemerintah.

Di Kapanewon Purwosari penyediaan air bersih masih menjadi masalah.

Penewu Wahyu Adi Nugroho Msi dalam kesempatan tersebut memaparkan solusinya, termasuk usaha pengentasan kemiskinan, stunting dan juga mengembangkan teknologi informasi.

Dalam pengarahannya Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menekankan dalam musrenbang harus diawali dengan perencanaan yang matang, selanjutnya pengawasan dan pengendalian serta evaluasi.

(Ewi/Bmp)



KR-Endar Widodo

Bupati sampaikan pengarahannya dalam Musrenbang di Kapanewon Panggang.

KERJA SAMA TIM ULTRA KR

Bedah Kisi-kisi Latihan ASPD



KR-Widiastuti

Pelaksanaan bedah kisi-kisi latihan ASPD.

SENTOLO (KR) - Dalam meningkatkan kompetensi guru memahami kisi-kisi yang sekarang mengacu pada literasi dan numerasi, Kelompok Kerja Guru (KKG) Kelas VI Sentolo bekerja sama dengan Tim ULTRA Kedaualatan Rakyat (KR) menggelar kegiatan pra Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) Tahun 2023 berupa bedah kisi-kisi ujian seko-

lah. Kisi-kisi ujian tahun 2018/2019, yang dijadikan acuan menentukan kisi kisi latihan ASPD.

Pelaksanaan untuk guru kelas VI se-Kapanewon Sentolo ini berlangsung sehari, Kamis (2/2), di SD N Kaliagung Sentolo.

Menurut Pengawas SD Kapanewon Sentolo Teguh Purwantari SPd MPd, ASPD tahun 2023 ini nantinya dilaksanakan dalam bentuk literasi membaca,

literasi numerasi, dan literasi sains. Hasilnya dapat digunakan sebagai salah satu alat seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya.

"Kami harus membekali siswa kelas VI, maka untuk Kapanewon Sentolo, khususnya guru kelas VI melaksanakan bedah kisi-kisi untuk meningkatkan kompetensi guru, dalam memahami kisi-kisi yang sekarang mengacu pada literasi dan numerasi," ujar Teguh didampingi Purwanto Ketua Kelompok Kerja Guru (KKG) Kelas VI.

Teguh lebih lanjut menyatakan, soal Matematika dikemas dalam bentuk, numerasi, Bahasa Indonesia tentang literasi baca dan menulis. Soal IPA menggunakan literasi sains. (Wid)

Bawang Merah Lahan Pantai Menjanjikan



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Tri Saktiyana (kiri) menyerahkan potong-an tumpeng pada Ketua KT Sidodadi Ngatimin.

WATES (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Kulonprogo bersama Kelompok Tani (KT) Sidodadi, Padukuhan Sidorejo Kalurahan Banaran Kapanewon Galur berhasil mengembangkan lahan pesisir pantai menjadi lahan pertanian bawang merah yang sangat menguntungkan petani.

Kepala DPP setempat Ir Aris Nugroho mengatakan hasil tanam bawang di lahan pesisir pantai ternyata cukup menjanjikan baik secara kualitas maupun ekonomi. Apalagi saat ini harga bawang merah sedang ting-

gi, tentunya sangat menguntungkan petani dengan jangka waktu tanam hingga panen hanya dua bulan.

"Kebetulan saat panen ini harganya luar biasa berkisar Rp 20 - 30 juta perseribu meter persegi. Ini sangat tinggi dan keuntungan petani mencapai Rp 15 sampai Rp 17 juta perseribu meter dalam jangka waktu dua bulan saja. Dengan luasan 20 hektare (ha), putaran uang di Trisik kira-kira bisa mencapai Rp 5 m," kata Aris di sela menghadiri tradisi wiwitan panen bawang merah, Kamis (2/2). Pihaknya berharap

Kalurahan Banaran bisa jadi sentra bawang merah selain Kalurahan Srikayangan yang memanfaatkan lahan sawah sementara Banaran lahan pantai. Dengan demikian akan meningkatkan pendapatan petani dan ikut mengendalikan inflasi sekaligus menurunkan kemiskinan.

Aris juga mengapresiasi upaya KT Sidodadi mengembangkan bawang merah dengan beberapa inovasi penggunaan teknologi irigasi modern berupa irigasi modern berupa irigasi sprinkler dan sistem irigasi kabut bisa menghemat biaya operasional pengolahan tanaman sehingga mampu meningkatkan keuntungan bagi petani.

Pj Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana MSi mengapresiasi dan mendukung segala upaya meningkatkan kesejahteraan petani di Kulonprogo. Tri mengingatkan akan inflasi atau fluktuasi harga yang sangat cepat dan tidak terprediksi pada komoditas pertanian. Sehingga para petani tidak

hanya fokus produksi saja, tapi juga mampu mengantisipasi pascaproduksinya sehingga mampu mengurangi risiko kerugian.

"Jadi selain berproduksi, pascaproduksinya juga dipikirkan, misal dibuat sambal yang bisa bertahan lama dan dibuat ketika harga brambang pas turun, tapi kalau harga naik jangan dibuat. Hal semacam ini perlu dilakukan selain bertanam bawang merah dengan cara modern," imbau Tri.

Ketua KT Sidodadi Ngatimin mengatakan, kelompoknya mengolah sekitar 20 ha lahan dengan anggota 80 petani masing-masing mengolah 2.000 m hingga satu ha perorang. Penanaman bawang merah hanya memanfaatkan lahan Cabai Pantai Kulonprogo yang sedang masa jeda usai panen.

Dengan bantuan benih dari DPP dan swadaya lahan mampu menghasilkan bawang merah yang baik hingga dua kali masa tanam. (Rul)

GUGUR BERTUGAS DI PAPUA

Letda Inf Ryan Alferio Dimakamkan

WONOSARI (KR) - Jenasah Letda (Inf) Ryan Alferio Putra Perdana yang meninggal dalam tugas di Distrik Yambu Papua dimakamkan di tanah kelahirannya Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul Kamis (2/2) kemarin. Jenasah putra pertama Danramil Patuk, Gunungkidul Kapten CHB Timotius Subanu tersebut sebelumnya disalurkan oleh raturan pelaylat di Masjid Al-Islam.

Sebelum dimakamkan dilangsungkan upacara penerimaan jenazah secara militer di rumah duka diterima perwakilan keluarga Surahno.

Letda Infanteri Ryan Alferio Putra Perdana meninggal dalam tugas di Distrik Yambu, Papua, Selasa (31/1). Almarhum

gugur saat menjalankan tugas operasi Pam Parimeter di Papua saat itu sekitar pukul Selasa (31/1) pukul 13.00 WIT yang bersangkutan terpelelet dan jatuh ke sungai yang berada di Pos Terineri Satgas Yonif RK 113/JS, Distrik Yambi, Kabupaten Puncak Jaya, Provinsi Papua Tengah. Kemudian baru terevakuasi sekitar pukul 16.10 WIB.

Letda Ryan merupakan putra pertama dari Danramil 03/Patuk Kodim 0730/Gunungkidul, Kapten Chb. Timotius Subanu yang juga pernah menjabat sebagai Pasi Intel Kodim 0730/Gunungkidul. Jenazah diterbangkan ke Daerah Istimewa Yogyakarta untuk dimakamkan di Gunung-



KR-Bambang Purwanto

Upacara pemakaman Letda Inf Ryan Alferio.

kidul Kamis (2/2) sekitar pukul 10.00 Wib di Pemakaman Umum Duwet Kapanewon Playen.

Komandan Kodim 0730/GK Gunungkidul, Letnan Kolonel Kavaleri Anton Wahyudho mengatakan Letda Infanteri Ryan Alferio Putra Perdana, S.TR (HAN) adalah Danton III Kipan C Yonif RK 113 /JS. Letda Inf

Ryan Alferio Putra P, dari Yon 113/JS terpilih sebagai lulusan Perwira Pertama terbaik dalam Lat Raider Satjar TNI AD Gel 1 TA 2021 yang dilaksanakan selama 2 bulan.

"Ia menjadi lulusan terbaik dari 500 prajurit dari 14 Batalyon yang menyanggah brevet, baret dan kualifikasi Raider," terangnya. (Bmp)

4 KAPANEWON TERINTEGRASI

Tingkatkan Infrastruktur Hingga SDM

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengungkapkan, pembangunan zona utara sebanyak 4 kapanewon meliputi Ngawen, Nglipar, Gedangsari dan Patuk pada 2024 mendatang dilakukan secara terintegrasi. Sehingga perkembangan baik infrastruktur, Sumber Daya Manusia dapat setara dengan zona tengah maupun zona selatan.

"Pembangunan merata, tidak hanya difokuskan di wilayah selatan dan tengah, tapi bisa berkembang bersama tanpa ada kesenjangan," ujarnya.



KR-Dedy EW

H Sunaryanta menyampaikan sambutan.

Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 di Kapanewon Ngawen, Rabu (1/2).

Bahkan, lanjutnya, rencana intervensi pembangunan wilayah utara su-

dah disampaikan juga kepada Gubernur. Nanti salah satunya akan menggunakan Dana Keistimewaan.

Empat kapanewon ini harapannya dapat terintegrasi serta pembangunan baik infrastruktur dan SDM dapat setara dengan zona

tengah maupun zona selatan. "Pembangunan merata, tidak hanya difokuskan di wilayah selatan dan tengah, tapi bisa berkembang bersama tanpa ada kesenjangan," ujarnya.

H Sunaryanta menuturkan, setiap daerah memiliki karakter dan potensi yang berbeda sehingga dalam pengelolaannya pun tentu berbeda. Dalam perencanaan pengelolaan akan berhasil apabila menyesuaikan karakter dan potensi yang ada.

"Awal perencanaan yang matang dalam penyusunan program yang tepat akan menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan," katanya. (Ded)

3 KAPANEWON TERBANYAK AJUKAN DISPENSASI Menurun, Pernikahan Dini Tahun 2022

WONOSARI (KR) - Angka pernikahan dini di Kabupaten Gunungkidul menurun dibanding tahun sebelumnya. Pengadilan Agama Wonosari mencatat selama ini terdapat 3 Kapanewon sepanjang tahun lalu merupakan wilayah yang paling banyak mengajukan dispensasi nikah.

Humas Pengadilan Agama Wonosari, Mudara menyatakan, tahun lalu terdapat sebanyak 171 perkara. Sementara pada tahun 2021 terdapat sejumlah 218 atau terjadi penurunan sebanyak 21,55 persen. Dari 171 permohonan dispensasi pernikahan ada 161 yang dikabulkan oleh hakim. "Terdapat lima perkara dicabut, tiga perkara gugur dan dua perkara ditolak," katanya.

Merujuk Pasal 6 Ayat (1) UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menyebutkan bahwa untuk melangsungkan perkawinan, seseorang yang belum mencapai umur 21 tahun harus mendapat izin kedua orang tua. Sebelumnya pada Pasal 7 UU tersebut diatur bahwa batas minimal

usia laki-laki untuk melakukan perkawinan adalah 19 tahun.

"Batas minimal usia perempuan 16 tahun. Namun, ketentuan itu diubah melalui UU Nomor 16 Tahun 2019. UU tersebut mengatur batas usia minimal laki-laki dan perempuan untuk melakukan pernikahan adalah 19 tahun," imbuhnya.

Adapun alasan pengajuan paling banyak yaitu calon pengantin sudah hamil mencapai 54 persen. Alasan lainnya karena khawatir berbuat dosa. Dari catatan Pengadilan Agama Wonosari paling banyak permohonan dispensasi pernikahan yaitu Kapanewon Ponjong dengan jumlah 25 perkara, Kapanewon Wonosari 17 perkara dan Kapanewon Karangmojo 14 perkara.

"Kami sudah berupaya menekan dispensasi nikah ini dengan cara diantaranya kerjasama dengan UPPA untuk melakukan konseling terhadap calon pengantin sebelum mengajukan dispensasi kawin," terangnya. (Bmp)

TAHUN 2024 GOW

Jangan Dipergunakan Organisasi Politik



KR-Widiastuti

GOW audiensi ke Pemkab Kulonprogo.

WATES (KR) - Menikmati perkembangan zaman, ekonomi harus dijalankan oleh semua pihak dalam peningkatan ekonomi. Peran perempuan ini penting dalam pembangunan. Pemkab Kulonprogo berterima kasih kepada Gabungan Organisasi Wanita (GOW) yang telah berperan melalui program-programnya.

"Program tersebut agar bisa dikawal terus, sehingga dapat diwujudkan nyata, organisasi benar-benar berperan dalam pemba-

ngunan. Apa yang masih menggajal perlu dikomunikasikan dengan pihak terkait," kata Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Drs Jazil Ambar Was'an ketika menerima audiensi GOW, di Ruang Menoreh, Rabu (1/2). Asda I didampingi Kepala Dinsos P3A dan jajaran, Sekretaris Dinas PMDDalduKB, dan Kasubag Kesejahteraan Bagian Kesra Setda. Sedangkan dari GOW Ketua Rismiyati, Ketua I Safitri dan II Sri Suharti, Sekretaris Dewi Nuraini serta

Widiastuti Ketua Bidang Humas.

Ambar menyampaikan, misalnya bila GOW membutuhkan pelatihan perlu diungkapkan sejak awal. Perlu pelatihan apa bisa dikoordinasikan dengan OPD terkait, sehingga sesuai kebutuhan. Kalau dari awal sudah dikomunikasikan maka lebih tepat sasaran dan diharapkan akan banyak peminatnya.

Hal yang sama juga dikemukakan Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kabupaten Kulonprogo Drs Y Irianta MSi, perempuan itu harus eksis, dalam pembangunan apapun mempunyai peran penting. "Tahun 2024 jangan sampai organisasi 'dipergunakan' oleh organisasi politik, diarahkan pada suatu landasan politik tertentu. Karena kita dan GOW itu netral," tandas Irianta. (Wid/Rul)